

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF KEWIRAUSAHAAN DENGAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMKN 2 PARIAMAN

(The Relationship Between Learning Outcomes Of Entrepreneurial Creative Products And Entrepreneurial Readiness For Class Xii Students Of The Catering Expertise Program At Smkn 2 Pariaman)

Shindy Nurul Rahmalia¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is that there are still many students who do not have readiness in entrepreneurship, even though judging from the learning outcomes of Entrepreneurial Creative Products, the average student score is in the good category. The aims of the study were to describe the learning outcomes of Entrepreneurial Creative Products, to describe the entrepreneurial readiness of students in the Catering Services skill program at SMKN 2 Pariaman and to analyze the relationship between the learning outcomes of Entrepreneurial Creative Products and the entrepreneurial readiness of students in the Catering Skills Program at SMKN 2 Pariaman. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research was conducted at SMKN 2 Pariaman. The population is all class XII students of the Catering Services skill program at SMKN 2 Pariaman with a total sample of 68 students. Sources of research data are students of class XII who have studied the subject of Creative Products Entrepreneurship in class XI. The data collection technique used a questionnaire (google form) which was measured using a Likert scale. Data analysis technique is done by correlation coefficient analysis and correlation coefficient test. The results of the study illustrate that the overall learning outcomes of Entrepreneurial Creative Products are included in the Good category with a frequency of 47 (69%), entrepreneurship readiness of students of the Catering Skills Program at SMKN 2 Pariaman as a whole is included in the high category with a frequency of 60 (88%), there is a relationship which is positive and significant between the learning outcomes of Creative Entrepreneurship Products and the readiness for entrepreneurship of class XII students of the Catering Services expertise program at SMKN 2 Pariaman by obtaining a significant value of 0.000. This means that the higher the learning outcomes of Entrepreneurial Creative Products, the higher the entrepreneurial readiness of class XII students of the Catering Services expertise program at SMKN 2 Pariaman.

Keyword: How to Learn, Entrepreneurial Readiness, Creative and Entrepreneurial

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ditemukannya masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan dalam berwirausaha, padahal dilihat dari hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan nilai siswa rata-rata berada pada kategori baik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan, mendeskripsikan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman dan menganalisis hubungan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Pariaman. Populasi adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XII yang telah mempelajari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (google form) yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis koefisien korelasi dan uji koefisien korelasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa hasil belajar Produk Kreatif Kewirausahaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori Baik dengan frekuensi 47 (69%), kesiapan berwirausaha siswa program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori tinggi dengan frekuensi 60 (88%), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Produk Kreatif Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman dengan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi hasil belajar Produk Kreatif Kewirausahaan semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kesiapan Berwirausaha, Kreatif dan Kewirausahaan

How to Cite: Shindy Nurul Rahmali¹, Elida². 2022. Hubungan Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan Dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Smkn 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, Vol 3 (2): pp. 256-260, DOI: 10.24036/jptbt.v3i2.346



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan anak didik untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya keterampilan dalam berwirausaha. SMK Negeri 2 Pariaman merupakan salah satu SMK yang memiliki jurusan program keahlian Jasa Boga. Tujuan dari program studi Jasa Boga adalah menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang dikelola oleh badan instansi pariwisata, hotel, catering, serta rumah sakit dan menyiapkan peserta didik untuk menjadi entrepreneur dibidang usaha penyediaan makanan dan minuman. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pada keahlian Jasa Boga siswa dibekali dengan 12 mata pelajaran pokok yaitu Simulasi dan Komunikasi Digital, IPA Terapan, Kepariwisata, Keamanan Pangan, Pengetahuan Bahan Makanan, Boga Dasar, Ilmu Gizi, Tata Hidang, Pengolahan dan Penyajian Makanan, Produk Cake dan Kue Indonesia, Produk Pastry dan Bakery dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK Negeri 2 Pariaman. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini diberikan kepada siswa kelas XI dan kelas XII. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih kepada siswa mengenai kewirausahaan, serta diharapkan dapat menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan nyata yang bernilai ekonomi dari produk dan pasar tersebut. Siswa yang nantinya tidak melanjutkan keperguruan tinggi diharapkan memiliki motivasi yang kuat untuk lebih giat lagi dalam berwirausaha, tidak hanya berburu pekerjaan atau bahkan menambah angka pengangguran. Hal ini juga ditegaskan oleh Suryana (2006) "bahwa pendidikan atau pelajaran kewirausahaan merupakan usaha pembinaan untuk memperoleh keterampilan siswa sehingga ia menjadi manusia kreatif dan mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila". Dengan diajarkannya mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan dan meningkatkan kesiapan siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII Jasa Boga SMKN 2 Pariaman diketahui bahwa hasil belajarnya sudah berada pada kategori baik dan semua nilai siswa sudah berada di atas KKM. Purwanto (2014) mengemukakan "Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa ada sebagian siswa yang sudah berwirausaha walaupun itu sebagian kecil seperti jualan pulsa, jualan jajanan dan jualan aksesoris, akan tetapi ada sebagian siswa lagi yang belum memiliki kesiapan dalam berwirausaha, alasan mereka belum memiliki kesiapan dalam berwirausaha yaitu ada yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja di industri dan hal yang menjadikan kendala bagi siswa belum siap untuk berwirausaha adalah keterbatasan akan modal, tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk berwirausaha, kurangnya dukungan dari orang tua, ingin mencoba untuk bekerja dengan orang lain terlebih dahulu dan kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan literatur penelitian terdahulu yang penulis baca menurut Nitisusastro (2012) menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam berwirausaha 1). Kesiapan dalam sikap dan mental, 2) kesiapan pengetahuan dan keterampilan, dan 3) kesiapan sumber daya. Menurut Suryo (2018) banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha seseorang, baik yang menyangkut dalam dirinya (faktor internal), maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekitar (eksternal). Faktor internal meliputi: minat, bakat, motivasi, kemandirian, pengetahuan dan keterampilan, pengalaman kerja dan lain-lain.. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pendidikan, dan lain-lain.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digolongkan ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Yusuf (2014) "Penelitian korelasional adalah penelitian yang

melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lain”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Pariaman pada kelas XII Jasa Boga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang disimbolkan dengan (X). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman yang disimbolkan dengan (Y).

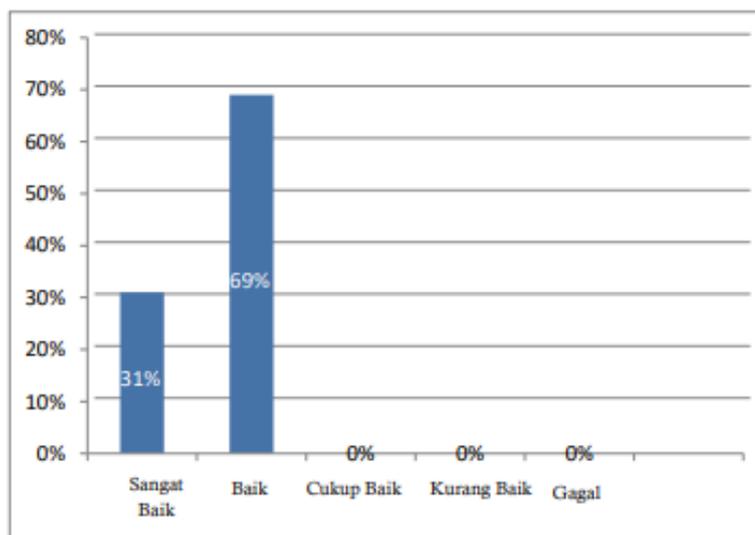
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman berjumlah 68 siswa. Menurut Sugiyono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Berdasarkan perhitungan diatas dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket/kuesioner (google form). Untuk memudahkan penelitian mengumpulkan data maka menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah penyusunan instrumen yang berbentuk angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu menentukan variabel, menentukan indikator, dan membuat butir-butir pernyataan. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan 31% berada pada kategori sangat baik, 69% berada pada kategori baik, 0% berada pada kategori cukup baik, 0% berada pada kategori kurang baik, 0% berada pada kategori gagal. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan berada pada kategori baik yaitu sebesar 69%.



Gambar 1. Diagram Pengkategorian Skor Variabel Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

B. Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman

1. Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman secara keseluruhan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa secara keseluruhan 0% berada pada kategori sangat tinggi, 88% berada pada kategori tinggi, 12% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 88%

a. Kesiapan Berwirausaha Siswa Indikator Percaya Diri

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator percaya diri 50% berada pada kategori sangat tinggi, 49% berada pada kategori tinggi, 1% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator percaya diri berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 50%.

b. Kesiapan Berwirausaha Siswa Indikator Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator berorientasi pada tugas dan hasil 96% berada pada kategori sangat tinggi, 3% berada pada kategori tinggi, 1% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator berorientasi pada tugas dan hasil berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 96%.

c. Kesiapan Berwirausaha Siswa Indikator Pengambilan Resiko dan Suka Tantangan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator pengambilan resiko dan suka tantangan 43% berada pada kategori sangat tinggi, 56% berada pada kategori tinggi, 1% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator pengambilan resiko dan suka tantangan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 56%.

d. Kesiapan Berwirausaha Siswa Indikator Kepemimpinan

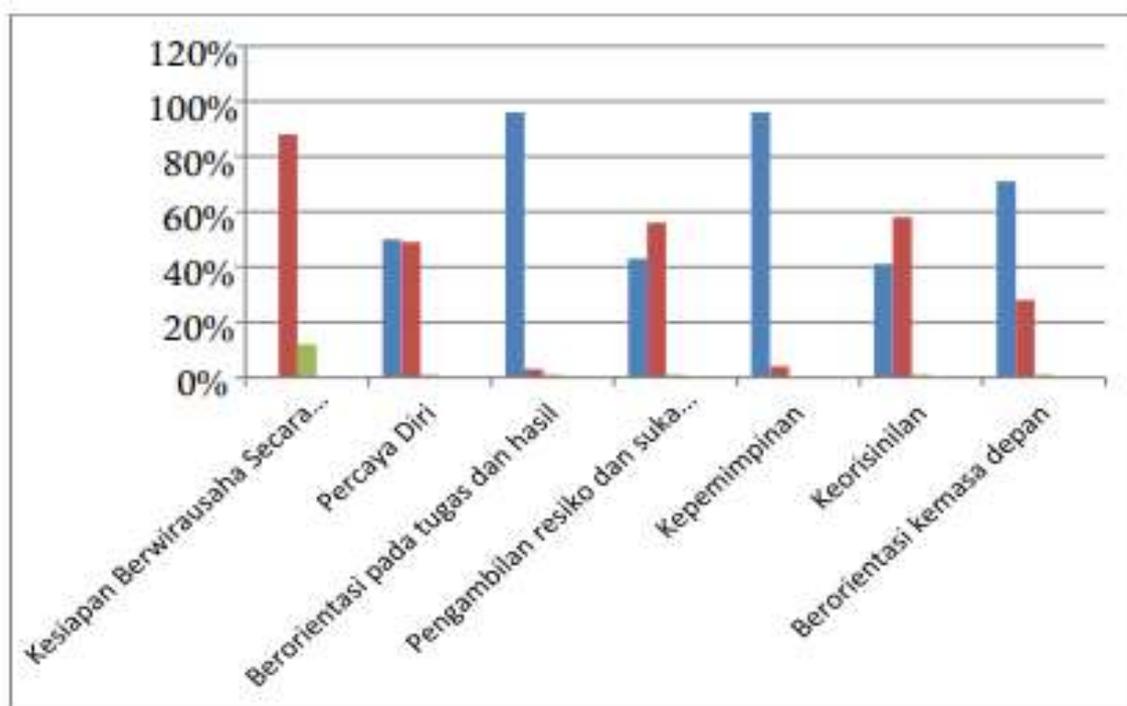
Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator kepemimpinan kategori sangat tinggi 96%, kategori tinggi 4%, kategori sedang 0%, kategori rendah 0% dan kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator kepemimpinan berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 96%.

e. Kesiapan Berwirausaha Siswa Indikator Keorisinilan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator keorisinilan kategori sangat tinggi 41%, kategori tinggi 58%, kategori sedang 1%, kategori rendah 0%, kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator keorisinilan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 58%.

f. Kesiapan Berwirausaha Siswa indikator Berorientasi Ke Masa Depan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kesiapan berwirausaha siswa dari indikator berorientasi ke masa depan kategori sangat tinggi 71%, kategori tinggi 28%, kategori sedang 1%, kategori rendah 0% dan kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha siswa dari indikator berorientasi ke masa depan berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 71%.



Gambar 2. Diagram Kategori Variabel Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman

Tabel 1. Uji Korelasi Hubungan Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan Dengan Kesiapan berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman

		Hasil Belajar	Kesiapan Berwirausaha
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,130
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	68	68
Kesiapan Berwirausaha	Pearson Correlation	,130	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	68

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan dari hasil penelitian di dapatkan bahwa nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga terdapat hubungan antara hasil belajar produk kreatif kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman dengan koefisien sebesar 0,130 dengan derajat hubungan sangat lemah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik. 2)Kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman termasuk kedalam kategori tinggi. 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan Kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman. Dimana uji koefisien korelasi yang menggunakan uji T diketahui bahwa nilai *t itung* yaitu 2,067, dengan demikian disimpulkan bahwa $t_{itung} > t_{tabel}$ ($2,067 > 1,668$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan dan pengetahuan demi kesempurnaan penelitian ini. Selanjutnya juga mengucapkan terimakasih kepada ketua prodi dan sekretaris prodi yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Serta terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah ikut diskusi memberimotivasi dan semangat, dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu,

DAFTAR REFERENSI

- A.Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Apriantara, Muhammad Ibrahim. 2021. Hubungan hasil belajar dan motivasi dengan kesiapan wirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan teknik informatika fakultas teknik universitas negeri malang. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 12, No. 1, Maret 2021
- Jusmin, E. (2012). Pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah,dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 21, No.1, Mei 2012.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga. Jakarta:Salemba